SKRIPSI

DETERMINAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KAKAP, KECAMATAN SUNGAI KAKAP

OLEH:

SANTA VERONIKA BR SILAEN
(C1021211006)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

DETERMINAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KAKAP, KECAMATAN SUNGAI KAKAP

OLEH:

SANTA VERONIKA BR SILAEN
(C1021211006)

Sripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

DETERMINAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KAKAP, KECAMATAN SUNGAI KAKAP

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

SANTA VERONIKA SILAEN

NIM. C1021211006

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal: 21 Januari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 332/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 15 Januari 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama

Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc

NIP. 196707151994032005

Pembimbing Kedua

Dr. Imelda, SP, M.Sc

NIP. 198209162005012001

Penguji Pertama

Dr. Komarivati, SP, MP

NIP. 197006042002122001

Penguji Kedua

Shenny Oktoriana, SP, M.Sc

NIP. 198510192015042004

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP. IPU

NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "DETERMINAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI DESA SUNGAI KAKAP, KECAMATAN SUNGAI KAKAP" adalah karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun karya yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Februari 2025

Penulis

Santa Veronika Br Silaen

NIM. C1021211006

RIWAYAT HIDUP



Santa Veronika Br Silaen lahir di Kecamatan Medan Denai pada tanggal 17 januari 2004. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dan lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak Drs Udut Silaen S.Pd, M.Pd dan Iu Risma Duma Siagian. Penulis beralamat di Jl. Srikandi Gg Swadayaa III No.14, Kota Medan, Sumatera Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Yayasan Perguruan SD Katolik Budi Luhur Medan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negri 23 Medan dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis lulus dari SMA St. Antonius Bagun Mulia Medan. Penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2021 melalui jalur SNMPTN Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Tanjungpura sampai dengan penulisan skripsi ini.

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis menyusun skripsi dengan judul "Determinan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap". Penulisan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM,M.Sc selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN

Aksesibilitas ekonomi pangan di tingkat rumah tangga menjadi tolok ukur penting dalam menilai keberhasilan upaya mewujudkan ketahanan pangan. Tingginya proporsi pengeluaran pangan dapat menjadi indikator bahwa rumah tangga tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan pangan secara optimal, sehingga berpotensi mengalami kerawanan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan dan faktor penentu yang mempengaruhi rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap dengan menggunakan indikator klasifikasi silang antara pangsa pengeluaran pangan dan berdasarkan tingkat kecakupan energi (TKE) serta angka kecukupan energi (AKE) yang dikembangkan oleh Johnson dan Toole dalam Maxwell,et al (2000). Hasil penelitian menunjukan bahwa pengeluaran rumah tangga lebih dominan pada pengeluaran pangan yaitu sebesar (62%) dan untuk pengeluaran non pangan sebesar (38%) dari total pengeluaran rumah tangga. Tingkat kecukupan energi rumah tangga nelayan di Dsa Sungai Kakap yaitu pada asupan energi sebesar 1255 kkal (60%) dan asupan protein sebesar 59,82 (105%). Faktor penentu yang mempengaruhi ketahanan pangan adalah pengeluaran rumah tangga (P=0,095), harga beras (P=0,079), harga tempe (0,031) dan akses kredit (P=0,032). Hasil menunjukan bahwa kondisi ketahanan pangan rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap termasuk dalam kategori rawan pangan karena angka kecukupan energi ≤80 dan proporsi pengeluaran pangannya <60%. Faktor determinan tingkat ketahanan pangan di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya adalah pengeluaran rumah tangga (P=0,095), harga beras (P=0,079), harga tempe (0,031) dan akses kredit (P=0,032).

KATA PENGANTAR

Pertama saya ucapkan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kesehatan, kekuatan, dan pertolongan inspirasi dari karunia roh kudus sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pertanian Satu di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dengan tepat waktu. Dalam kesempatan ini, penulis membuat penelitian yang berjudul: **"Determinan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat"**

Dalam proses pembuatan dan penyelesaian penelitian ini penulis merasakan banyak rintangan yang dihadapi, namun pada akhirnya dapat terselesaikan dengan keyakinan bahwa ada Tuhan yang selalu menolong umatnya yang sedang dalam kesulitan. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Dr. Dra Eva Dolorosa, MM. M.Sc selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan masukan, saran,dukungan kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai penyelesaian penelitian ini dan kepada Ibu Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua yang meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyelesaianl penelitian. Selain itu juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura beserta jajaran Wakil Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura
3. Dr. Dra Eva Dolorosa, MM. M.Sc dan Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan senantiasa memberikan bimbingan ditengah kesibukan beliau, membeikan dukungan, kritik dan saran selama proses penulisan skripsi.
4. Dr. Komariyati, SP, MP dan Ibu Shenny Oktoriana, SP, M.Sc selaku Dosen Penguji yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi.

5. Juruslamat tersayang, Tuhan Yesus Kristus yang selalu menjadi teman curhat terbaik, yang selalu memberikan kekuatan kepada penulis disetiap langkah penyelesaian penelitian ini. Terima kasih karena selalu mendatangkan mujizat diwaktu yang tepat. Terima kasih selalu menopang anakmu ini saat ia sedang kehilangan keyakinan dirinya sendiri ditengah ketidakpastian yang ada. Terima kasih sudah menjadi rumah terindah bagi penulis untuk meluapkan segala kesedihan.
6. Teristimewa kepada cinta pertama penulis, Bapak Drs. Udut Silaen S.Pd, M.Pd dan Ibu ku tercinta Risma Duma Siagian. Terima kasih atas segala doa dan dukungan, pelukan, kasi sayang yang diberikan kepada penulis. Terima kasih telah melahirkan dan membesarkan penulis sehingga sampai saat ini penulis dapat tumbuh dengan baik. Sosok kedua orangtua yang selalu percaya diatas keyakinan penulis bahwa putrinya dapat melewati segala kesulitan selama proses penyelesaian penelitian ini. Adapun penelitian ini adalah persembahan untukmu dari putri keduamu yang sudah tumbuh dengan mandiri diperantauan ini.
7. Terima kasih kepada saudara-saudara tersayang penulis, Kakak Santi Maria Silaen S.Kom, Robby Sugerkris Silaen Md.Ak, Rafael Silaen S.H, dan Sinta Rotua Silaen, yang selalu memberikan arahan dan hiburan kepada penulis. Terlebih kepada Abang Robby Sugerkris Silaen Md. Ak, yang telah membantu penulis dengan segala biaya perkuliahan. Saya juga berterima kasih atas doa dan keyakinan bahwa penulis tidak lemah dan pasti akan dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan dalam proses menyelesaikan penelitian.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Santa Veronika Br Silaen. Terimakasih diriku sudah bertahan dibalik perjuangan, kesedihan, kesehatan yang kurang baik dan segala masalah yang datang secara bersamaan. Terimakasih telah menjadi manusia yang tidak muda putus asa dan sudah melibatkan Tuhan Yesus dalam perjalanan yang rumit ini, dan mengizinkan Tuhan Yesus untuk menjadi teman terbaikmu. Bahagialah diatas kesusahan mu selama ini, karena lihatlah dibalik itu semua dirimu dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis. Tidak ada tulisan yang sempurna namun tulisan yang baik didapatkan dari kritik dan saran guna membangun karya ilmiah lebih baik lagi. Akhir kata dengan harapan yang besar semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Februari 2025

Penulis

Santa Veronika Br Silaen

NIM. C1021211006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
D. Ruang Lingkup Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Landasan Teori 6
1. Pengertian Ketahanan Pangan 6
2. Pangsa Pengeluaran Pangan 7
3. Tingkat Kecukupan Energi 8
4. Pengukuran Ketahanan Pangan Rumah Tangga 9
5. Faktor Determinan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan 11
B. Penelitian Terdahulu 17
C. Kerangka Konsep 21
BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Metode Penelitian 23
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 23
1. Sumber Data 23

2. Teknik Pengumpulan Data 24
D. Populasi dan Sampel 25
E. Variabel Penelitian 26
F. Analisis Data 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian 30
1. Keadaan Geografis Desa 30
2. Kondisi Demografi Desa 32
B. Hasil Penelitian 34
1. Karakteristik Rumah Tangga Nelayan 34
2. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan 38
3. Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan 39
4. Tingkat Kecukupan Energi 43
5. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan 45
6. Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan 47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 51
A. Kesimpulan 51
B. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Kalimantan Barat 2019-2021 1
Tabel 2. Perkembangan AKE dan PPH Penduduk Perdesaan Indonesia 8
Tabel 3. Produksi Beras di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021-2023 14
Tabel 4. Harga Pangan Eceran Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 14
Tabel 5. Kerangka Pemikiran Penelitian 17
Tabel 6. Variabel Penelitian 26
Tabel 7. Kriteria Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga 27
Tabel 8. Jumlah Penduduk Desa Sungai Kakap Tahun 2020-2024 32
Tabel 9. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sungai Kakap Tahun 2024 33
Tabel 10. Mata Pencaharian Pertanian Di Desa Sungai Kakap Tahun 2024 33
Tabel 11. Identitas Nelayan Berdasarkan Tingkat Umur Ibu Rumah Tangga di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, 2024 34
Tabel 12. Identitas Nelayan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, 2024 35
Tabel 13. Identitas Nelayan Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, 2024 36
Tabel 14. Identitas Nelayan Berdasarkan Keterlibatan Anggota Keluarga di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, 2024 37
Tabel 15. Identitas Nelayan Berdasarkan Pengalaman Menjadi Nelayan di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, 2024 37
Tabel 16. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Nelayan pe Bulan di Desa Sungai Kakap 2024 38
Tabel 17. Rata-rata Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Nelayan Desa Sungai Kakap, 2024 40
Tabel 18. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Nelayan Desa Sungai Kakap, 2024 41
Tabel 19. Proporsi Pengeluaran Pangan Terhadap Pengeluaran Total Rumah Tangga Nelayan di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap 2024 42
Tabel 20. Pangsa Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan di Desa Sungai Kakap 2024 43
Tabel 21. Rata-rata Konsumsi Energi dan Protein serta TKG Rumah Tangga Nelayan di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap 2024 44
Tabel 22. Tingkat Kecukupan Energi Rumah Tangga Nelayan Desa Sungai Kakap,2024 45

Tabel 23. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap 2024.....45
Tabel 24. Hasil regresi ordinal logit faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap 2024 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pra Survey Penelitian.....60

Lampiran 2. Hasil Analisis Spss 25.....61

Lampiran 3. Karakteristik Rumah Tangga Nelayan di Desa Sungai Kakap.....64

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimantan Barat, sebagai provinsi dengan jumlah nelayan paling banyak di Kalimantan, belum mampu mengubah potensi perikanan yang besar menjadi peningkatan kesejahteraan nelayan secara signifikan. Provinsi Kalimantan Barat memiliki sumberdaya alam yang cukup luas, baik dari komoditi perikanan tangkap dan budidaya nelayan. Pada tahun 2022 terjadi penurunan volume produksi perikanan tangkap yang ada di Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar 180.817,42, jika dibandingkan terhadap volume perikanan di tahun 2021 sebesar 195.492,22. Sejauh ini, perikanan tangkap di Kalimantan Barat juga berperan sebagai sumber mata pencaharian atau *livelihood* (Data Statis Produksi, 2022).

Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Kalimantan Barat 2019-2021

Kabupaten/Kota	Produksi Perikanan Tangkap		
	2019	2020	2021
Sambas	26.350	26.347	35.177
Bengkayang	8.069	7.544	8.119
Ladak	25	25	35
Mempawah	12.523	12.774	19.134
Sanggau	1.335	1.333	1.368
Ketapang	19.711	19.612	50.218
Sintang	1.213	1.213	584
Kapuas Hulu	42.100	42.050	25.609
Sekadau	150	150	44
Melawi	109	142	90
Kayong Utara	23.645	24.488	22.698
Kubu Raya	**28.799**	**29.202**	**28.097**
Kota Pontianak	777	777	645
Kota Singkawang	4.286	4.286	3.675

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat, 2021)

Berdasarkan data pada Tabel 1 bisa ditentukan jumlah produksi perikanan di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2021 mengalami penurunan hasil perikanan tangkap dengan jumlah produksi sebesar 28.097 ton, namun juga merupakan hasil jumlah tangkap terbesar kedua di Provinsi Kalimantan. Kondisi ini memungkinkan Kabupaten Kubu Raya untuk memanfaatkan potensi perikanan yang sangat menjanjikan dan akan memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan nelayan. Hasil tangkapan

ikan dapat berfungsi sebagai sumber protein dan berbagai nutrisi lainnya (Safitri & Adelita, 2018).

Sungai Kakap dapat menjadi alternatif lokasi pembangunan pusat perikanan mengingat keberadaan pelabuhan perikanan yang mendukung dengan luas wilayah 453,13 km2 (Badan Pusat Statistik, 2022). Sebagai daerah pesisir, sungai kakap kaya akan sumber daya laut. Hasil tangkapan ikan yang melimpah menjadikan sektor perikanan pilar utama perekonomian desa. Namun, nelayan di sini masih terhambat oleh tantangan termasuk terbatasnya akses terhadap teknologi penangkapan ikan yang modern, sehingga produktivitas mereka masih rendah. Pendapatan yang menurun disebabkan oleh hasil tangkap ikan yang kurang dan hanya cukup dikonsumsi pribadi rumah tangga, bahkan saat ombak laut yang besar membuat nelayan tidak melaut bahkan sampai beberapa hari. Selain itu hasil jual ikan yang cenderung mengalami penurunan membuat nelayan kesulitan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Pendapatan rumah tangga di Desa Sungai Kakap yang utama mengandalkan hasil tangkap ikan, jadi saat nelayan tidak melaut maka pendapatan rumah tangga akan menurun, hal tersebut dapat berdampak pada tingkat pangan.

Ketahanan pangan merupakan kondisi di mana setiap individu, keluarga, dan masyarakat memiliki akses yang berkelanjutan terhadap pangan yang cukup, aman, dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehat dan aktif. Keberhasilan suatu negara dalam mencapai ketahanan pangan akan membuka jalan bagi pembangunan sektor-sektor lainnya (Hariani et al., 2017). Pemenuhan kebutuhan akan pangan Indonesia menjadi penting seiring dengan peningkatan jumlah penduduk (Nikmatullah et al., 2022). Melihat jumlah penduduk di Indonesia mencapai 280 juta jiwa, dengan demikian bertambahnya penduduk maka ketahanan pangan akan semakin diperhatikan dalam pembangunan nasional (Wilayah et al., 2023). Ketahanan pangan adalah isu strategis yang sangat penting untuk menjaga stabilitas dan kemandirian suatu negara (Deffrinica et al., 2020).

Aksesibilitas ekonomi pangan di tingkat rumah tangga menjadi tolok ukur penting dalam menilai keberhasilan upaya mewujudkan ketahanan pangan. Namun, ini belum cukup untuk menjamin ketahanan pangan setiap rumah tangga, bila dalam pemenuhan kebutuhanya tidak merata (terjadi kesenjangan), maka ketahanan pangan

dikatakan rawan (Herdiana et al., 2014). Tingkat ketahanan pangan rumah tangga dapat dilihat dari porsi pengeluaran untuk makanan dan kecukupan energi yang diperoleh (Saputro & Fidayani, 2020). Pangsa pengeluaran pangan adalah besaran proporsi pengeluaran untuk pangan dan non pangan dibandingkan dengan total pengeluaran rumah tangga. Proporsi pengeluaran untuk makanan yang tinggi mengindikasikan bahwa rumah tangga tersebut memiliki ketahanan pangan yang rendah. Tingkat ketahanan pangan akan meningkat seiring dengan penurunan proporsi pengeluaran untuk pangan (Mulyo et al., 2015).

Pemenuhan kebutuhan energi dan protein menjadi tolok ukur penting untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan rumah tangga. TKE dapat dihitung dengan membandingkan jumlah energi yang kita peroleh dari makanan dengan angka kecukupan energi yang dianjurkan. Sedangkan konsumsi protein dan energi diperoleh dengan perhitungan nilai gizi dan bahan makanan pangan yang dikonsumsi anggota rumah tangga (Arida et al., 2015). Konsumsi energi dan protein masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020-2024 menujukkan tidak melebihi standar ideal yaitu konsumsi energi tahun 2020 sebesar 1907Kkal/kapita/hari dan mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar 1941 Kkal/kapita/hari, dan penurunan di tahun 2022 sebesar 1892Kkal/kapita/hari, kemudian naik di ditahun 2023 sebesar 1.919Kkal/ kapita/hari dan tahun 2024 sebesar 1.903Kkal/kapita/hari. Pada konsumsi protein mengalami peningkatan dibandingkan dengan 2020 yaitu tahun 2023 menjadi 58,63 gram/kap/hari (Statistik, 2024)

Tingkat ketahanan pangan rumah tangga di suatu daerah dapat dinilai dari kedua indikator tersebut. Rumah tangga yang mengalokasikan pengeluaran pangan yang besar dan asupan kalori yang tidak mencukupi menjadi indikator bahwa rumah tangga tersebut mengalami kesulitan ekonomi dan rentan terhadap ketidakamanan pangan. Tingkat pendapatan yang tinggi memungkinkan rumah tangga untuk membeli makanan yang lebih berkualitas dan dalam jumlah yang cukup, sehingga meningkatkan ketahanan pangan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini ini dilakukan untuk menganalisis kondisi ketahanan pangan pada rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap, yang dapat diukur melalui kapabilitas energi dan klasifikasi silang antara pangsa pengeluaran rumah tangga nelayan serta mengetahui faktor penentu yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan tersebut.

B. Perumusan Masalah

Kabupaten Kubu Raya merupakan suatu daerah yang terdapat 9 kecamatan. Berdasarkan pada Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya semester II Tahun 2023 jumlah nelayan di Kecamatan Sungai Raya sebesar 292, Kecamatan sungai ambawang 102, Kecamatan Terentang 130, Kecamatan Batu Ampar 1.517, Kecamatan Kubu 688, Kecamatan Rasau Jaya 139, Kecamatan Teluk Pakedai 1.086 dan Kecamatan Sungai Kakap 1.956. Data tersebut menunjukan 33% nelayan berada di Kecamatan Sungai Kakap. Desa Sungai Kakap berkontribusi sebesar 40% terhadap total populasi nelayan di wilayah ini, dengan jumlah nelayan mencapai 781 jiwa (Dinas Dukcapil Kab kubu raya, 2024) .

Sungai Kakap terkenal sebagai daerah penghasil ikan. Kendala ekonomi nelayan disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana, biaya operasional yang tinggi, dan kondisi cuaca yang buruk. Hal tersebut tentunya dapat berdampak pada tingkat kecukupan energi pada ketahanan pangan masyarakat. Apabila ketahanan pangan rumah tangga tidak dapat terpenuhi dengan baik, dapat membuat pertumbuhan ekonomi menurun dan terjadi peningkatan kemiskinan, sehingaa ditemukan perumusan masalah seperti berikut ini:

1. Bagaimana tingkat ketahanan pangan rumah tangga nelayan yang ada di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimana determinan ketahanan pangan rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk merumuskan tingkat ketahanan pangan rumah tangga nelayan di Desa Sungai Kakap. Maka untuk mencapai tujuan tersebut terdapat sasaran sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga nelayan Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya
2. Mengetahui determinan ketahanan pangan rumah tangga nelayan Desa Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berlandaskan latar belakang dan permasalahan, peneliti ingin memahami bagaimana tingkat ketahanan pangan rumah tangga nelayan dan determinan berpengaruh. Dalam memilih responden peneliti membatasi kriteria responden yaitu nelayan yang berusia diatas 17 tahun. Penelitian ini menggunakan kriteria H-1 pada harga, jumlah barang dan pangan yang dimakan oleh anggota keluarga. Rumah tangga nelayan yang memiliki pola konsumsi makanan dalam kondisi normal atau, serta nelayan dengan tanggungan keluarga serta pengalaman selama ≥ 3 Tahun.